

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pelatihan, promosi jabatan, dan kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada dealer Resmi Sepeda Motor CV Sinarmas Motor Tasikmalaya yang beralamat Jln. Khz. Mustofa No 294 Tasikmalaya untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh pelatihan dan pengembangan karyawan terhadap kinerja karyawan.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat**

Sinarmas Motor berdiri tahun 1982 didirikan oleh Mr. Daniel B.Chairunas sebagai dealer dan bengkel resmi sepeda motor Honda pertama di Tasikmalaya, ditunjuk langsung oleh Astra Honda Motor (AHM) Indonesia , yang berkantor pusat Jln. KHZ.Mustofa N0.294 Tasikmalaya. Seiring perkembangan kebutuhan mobilitas masyarakat dan meningkatnya kebutuhan transportasi sehingga Sinarmas Motor mendirikan cabang di beberapa daerah seperti:

1. Sinarmas Motor Cabang Ciawi Tasikmalaya
2. Sinarmas Motor Cabang Singaparna Tasikmalaya
3. Sinarmas Motor Cabang Dipati Ukur Bandung

Pada Tahun 2018 Sinarmas Motor di limpahkan ke Bapak Panji M Chairunas sebagai generasi penerus putra pertama dari Mr. Daniel B Chairunas sampai saat ini

### **3.1.2 Visi dan Misi**

Sinarmas Motor Tasikmalaya perusahaan yang menjalankan fungsi sebagai dealer resmi dan bengkel resmi sepeda motor Honda yang terdiri dari :

1. H1 Penjualan
2. H2 Perawatan
3. H3 Suku cadang

#### **VISI**

Sinarmas Motor ingin menjadi sahabat masyarakat, serta mampu mengatasi masalah transportasi mobilitas dan mampu mewujudkan impian konsumen, sehingga konsumen merasa senang dan bahagia.

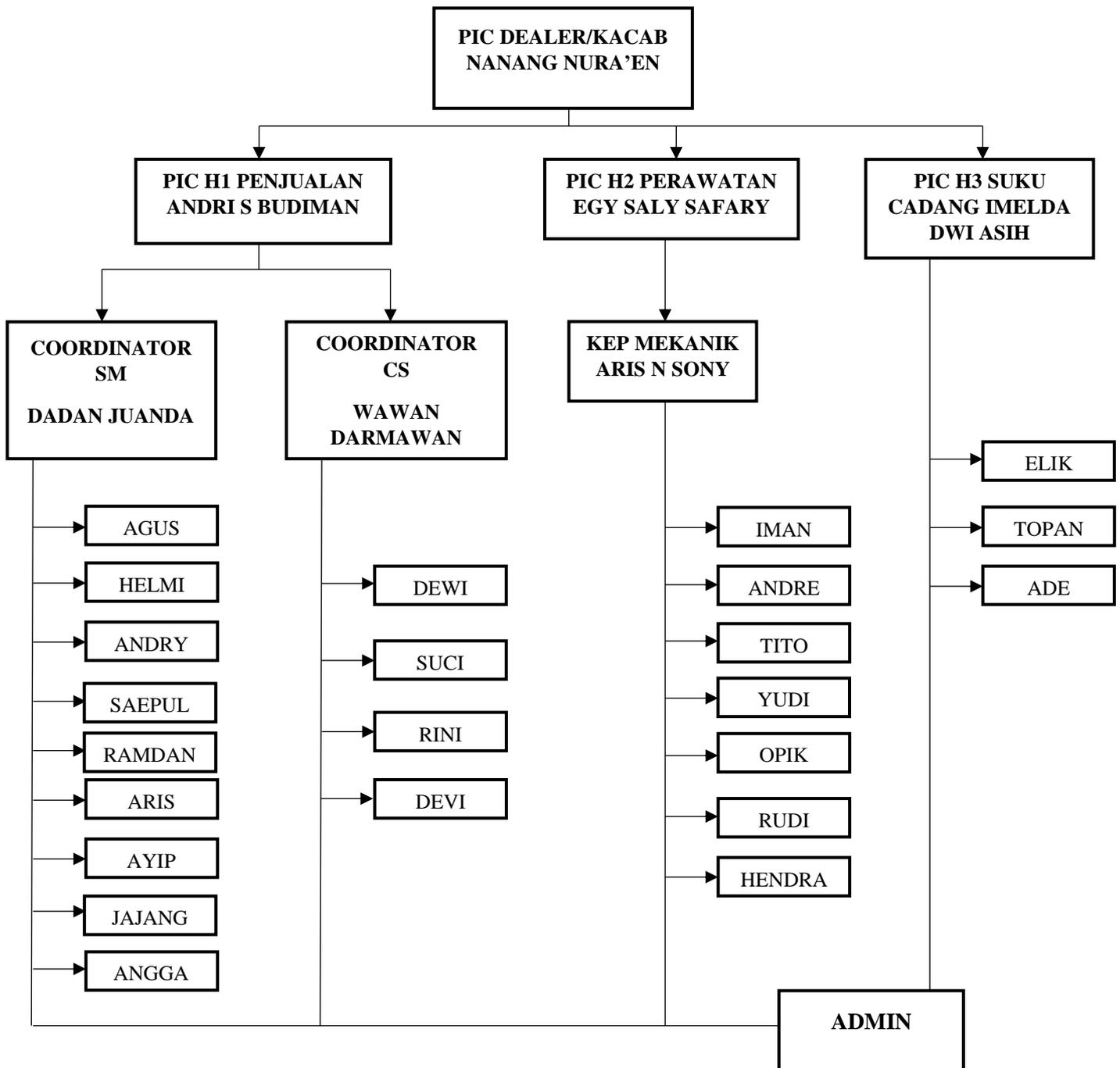
#### **MISI**

Menciptakan Solusi mobilitas masyarakat dengan produk dan pelayanan sepenuh hati.

### **3.1.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dari CV Sinarmas Motor Tasikmalaya sangat kompleks dan kompetitif. Struktur organisasi tersebut terdiri dari bagian-bagian yang memiliki tugas serta fungsi masing-masing.

Adapun untuk struktur organisasi dari CV Sinar Mas Motor Tasikmalaya yaitu sebagai berikut:



Sumber: CV Sinarmas Motor Tasikmalaya tahun 2022

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi CV Sinarmas Motor Tasikmalaya**

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menentukan hasil dari suatu hipotesis yang telah ditentukan. Metode penelitian harus dilakukan dengan secara berurutan, sistematis, serta dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu yaitu untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Meningkatkan Kinerja Karyawan Dealer Resmi Sepeda Motor CV. Sinarmas Motor Tasikmalaya adalah menggunakan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2018 : 80) Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dalam menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang telah diambil dari sebuah populasi, teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan seperti wawancara dan kuesioner. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel dependen (Kinerja Karyawan) dan variabel independen (Pelatihan dan Promosi Jabatan).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Pelatihan (X1)	Pelatihan merupakan proses untuk membentuk dan membekali karyawan non manajer CV Sinarmas Motor Tasikmalaya dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya.	1. Instruktur	- Kompetensi instruktur	O R D
		2. Peserta	- Semangat mengikuti pelatihan - Jumlah peserta pelatihan	I N A L
		3. Metode	- Kesesuaian metode dengan tema pelatihan - Efektivitas metode pelatihan	
		4. Materi	- Materi pelatihan sesuai - Kesesuaian materi dengan kebutuhan	
		5. Tujuan	- Tujuan yang diharapkan oleh perusahaan - Tersampainya manfaat kepada karyawan - Manfaat yang dirasakan oleh karyawan maupun perusahaan	

---

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Promosi Jabatan (X2)	Promosi jabatan adalah suatu proses perubahan dari suatu pekerjaan ke suatau pekerjaan yang lain, pada hierarki wewenang dan tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada diri karyawan non manajer CV Sinarmas Motor Tasikmalaya pada waktu sebelumnya.	1. Kesetiaan  2. Tingkat Pendidikan  3. Pengalaman Kerja  4. Inisiatif	- Kesetiaan karyawan dalam bekerja - Kemauan karyawan untuk bekerja  - Tingkat Pendidikan karyawan - Kompetensi yang dimiliki karyawan  - Pengalaman kerja karyawan - Pengetahuan deskripsi pekerjaan  - Kemauan karyawan untuk berkembang - Kemauan karyawan untuk bekerja sepenuh hati - Kemauan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan	O R D I N A L
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan tingkat pencapaian atas hasil pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan CV Sinarmas Motor Tasikmalaya.	1. Kuantitas hasil kerja  2. Kualitas hasil kerja  3. Efisiensi	- Kuantitas hasil kerja dari para keryawan  - Kualitas hasil kerja dari para karyawan	O R D I N A L

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
			- Tingkat efisiensi karyawan dalam bekerja	
		4. Disiplin kerja	- Ketepatan waktu - Taat peraturan	
		5. Inisiatif	- Inisiatif karyawan untuk bekerja	
		6. Ketelitian	- Tingkat ketelitian karyawan dalam bekerja	
		7. Kepemimpinan	- Kemampuan karyawan untuk memimpin	
		8. Kejujuran	- Kejujuran karyawan dalam bekerja	
		9. Kreativitas	- Kekreativitasan karyawan dalam bekerja	

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.2.1 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sampel melalui penelitian lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada narasumber yaitu karyawan pada dealer Resmi Sepeda Motor Sinar Mas Motor Tasikmalaya.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Biasanya data diperoleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang objek. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, artikel dari internet, dan berbagai sumber lainnya.

#### 3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018: 148) “Populasi adalah suatu wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang diharapkan peneliti untuk di pelajari serta diambil kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan non manajer dealer Resmi Sepeda Motor CV Sinar Mas Motor Tasikmalaya dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Karyawan Non Manajer CV Sinarmas Motor Tasikmalaya**

No.	Jabatan	Jumlah Karyawan	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	PIC H1 Penjualan	1	1	-
2.	PIC H2 Perawatan	1	1	-
3.	PIC H3 Suku Cadang	1	-	1
4.	Koordinator SM	1	1	-
5.	Karyawan SM	9	9	-
6.	Koordinator CS	1	1	-
7.	Karyawan CS	4	-	4

No.	Jabatan	Jumlah Karyawan	Jenis Kelamin	
			L	P
8.	Kep Mekanik	1	1	-
9.	Karyawan Mekanik	7	7	-
10.	Karyawan Suku Cadang	3	3	-
11.	Admin	3	1	2
TOTAL		32	25	7

Sumber: CV Sinarmas Motor Tasikmalaya, 2022

### 3.2.2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh/sensus. Menurut Sugiyono (2017: 122-123) menyatakan bahwa: Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Dari definisi tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengambilan sampel menggunakan sensus karena jumlah populasi sama besarnya dengan jumlah yang dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 32 karyawan non manajer pada dealer Resmi Sepeda Motor CV Sinarmas Motor Tasikmalaya.

#### **3.2.2.4 Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperoleh melalui:

##### 1) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah dengan menggunakan dokumen atau laporan terkait dengan masalah yang diselidiki yang mendukung. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang disediakan.

##### 2) Wawancara

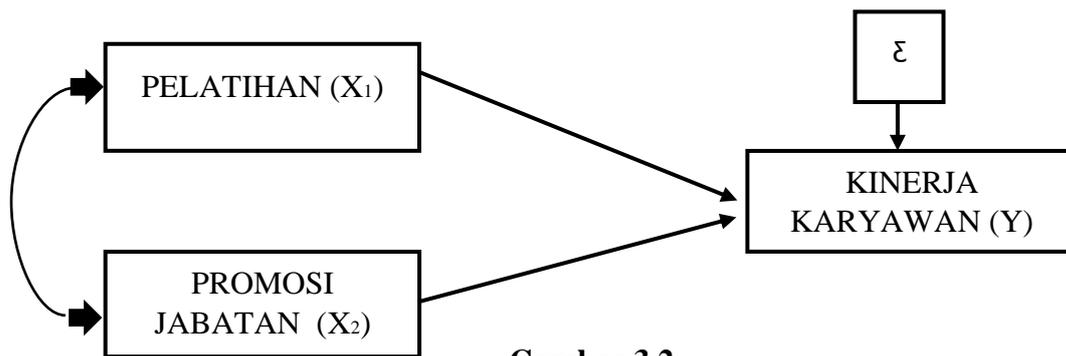
Menurut Sugiyono (2018: 230) “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan wawancara dengan responden dengan memeberikan suatu pernyataan atau pertanyaan”

##### 3) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018: 230) “Kuesioner merupakan instrument untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan”.

### **3.3 Model Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum mengenai penelitian ini yaitu Pengaruh Pelatihan dan Promosi Jabatan terhadap Kinerja Karyawan Penelitian pada Karyawan Non Manajer di Dealer Resmi Sepeda Motor CV. Sinarmas Motor Tasikmalaya maka akan disajikan ke dalam model penelitian yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

- X<sub>1</sub> = Variabel Pelatihan
- X<sub>2</sub> = Variabel Promosi Jabatan
- Y = Variabel Kinerja Karyawan

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan statistika dan kemudian hasil dari analisis tersebut akan diinterpretasikan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pelatihan dan Promosi Jabatan Terhadap Meningkatkan Kinerja Karyawan Dealer Resmi Sepeda Motor CV. Sinarmas Motor Tasikmalaya.

#### 3.4.1 Uji Instrumen

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai didalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang berkualitas. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

## 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:455) Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrumen atau kuesioner penelitian yang hendak disebarakan kepada calon responden. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment Pearsons*. Pengolahan uji validitas data akan dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Windows versi 25.

Kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< \alpha$  (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid
- Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> \alpha$  (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek atau populasi yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut.

Kriteria Pengujian :

- Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,7$  maka kuesioner dinyatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,7$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*Kolmogorov-Smirnov Test*) dengan melihat nilai signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal *probability plot*. Untuk membantu perhitungan uji normalitas maka dipergunakan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Windows versi 25.

Kriteria Pengujian :

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi atau 2-tailed  $> 0,05$ , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

#### **3.4.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam kuesioner ini digunakan skala likert yang terdiri dari sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Proses analisis pengolahan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan jumlahnya.
2. Mengambil kembali kuesioner yang sudah di jawab oleh responden
3. Data dikelompokan berdasarkan responden
4. Kusioner yang sudah diisi oleh responden datanya kemudian ditabulasikan dalam bentuk kuantitatif
5. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi

**Tabel 3.3**  
**Notasi Positif**

<b>Notasi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Predikat</b>
SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
KS	3	Kurang Setuju
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono,2017

**Tabel 3.4**  
**Notasi Negatif**

<b>Notasi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Predikat</b>
SS	1	Sangat Setuju
S	2	Setuju
KS	3	Kurang Setuju
TS	4	Tidak Setuju
STS	5	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono,2017

### 3.4.3 Metode Successive Interval (MSI)

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan metode metode *successive interval* (MSI). Menurut Sigiyono (2018: 25) Analisis metode *successive interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal

menjadi interval, adapun langkah-langkah metode successive interval sebagai berikut:

- a. Di setiap butir tentukan skor yang di dapatkan setiap orang dan dinyatakan dalam bentuk frekuensi.
- b. Setiap frekuensi di bagi dengan jumlah responden dengan begitu hasilnya disebut proporsi.
- c. Nilai proporsi kumulatif ditentukan dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- d. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung  $z$  secara berurutan perkolom skor bagi tiap proporsi.
- e. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan software *Method Successive Interval* (MSI) di aplikasi MS. Office Excel.

#### **3.4.4 Analisis Jalur (Path Analysis)**

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (path jalur). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel X terhadap Y, dan pengaruh setiap variabel X. Dalam analisis jalur ini, dapat melihat dampak dari setiap variabel secara keseluruhan. Selain itu, analisis jalur berfungsi untuk menjelaskan pengaruh langsung atau tidak langsung dari variabel kausal yang berbeda terhadap variabel lain sebagai variabel terikat. Serta untuk menentukan sejauh mana pengaruh langsung atau tidak langsung, maka analisis jalur dapat digunakan Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

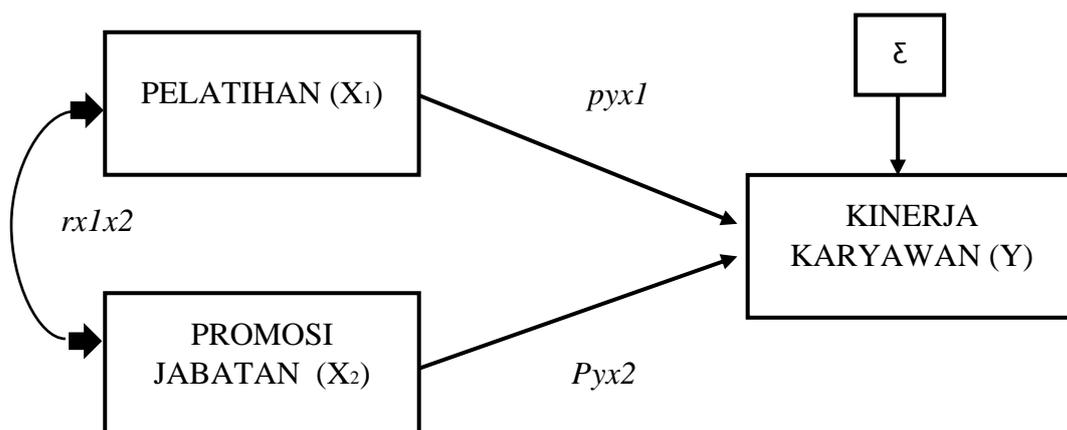
Menurut Ghazali (2018:68), analisis jalur (*path analysis*) merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel

(model kasual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Menurut Sugiyono (2014:70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya.

Berikut ini tahapan yang digunakan dalam path analisis:

1. Membuat diagram jalur dan membagi menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel indenpenden.
5. Menghitung R y (xx....xk)
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian jalur variabel keseluruhan menggunakan uji F. 8. Uji kebrartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun format Analisis Jalur (path analysis) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.5**  
**Formula Analisis Jalur**

No	Nama Variabel	Formula
<b>Pelatihan (X<sub>1</sub>)</b>		
<b>1.</b>	a. Pengaruh Langsung X <sub>1</sub> Terhadap Y	$(pyx1)^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X <sub>1</sub> Melalui X <sub>2</sub>	$(pyx1) (rx1x2) (pyx2)$
<b>Pengaruh X<sub>1</sub> Total terhadap Y</b>		<b>a + b .... (1)</b>
<b>Promosi Jabatan X<sub>2</sub></b>		
<b>2.</b>	<b>1.1</b> Pengaruh Langsung X <sub>2</sub> Terhadap Y	$(pyx2)^2$
	<b>1.2</b> Pengaruh Tidak Langsung X <sub>2</sub> Melalui X <sub>1</sub>	$(pyx2) (rx1x2) (pyx1)$
<b>Pengaruh X<sub>2</sub> Total terhadap Y</b>		<b>c + d .... (2)</b>
<b>Total Pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y</b>		<b>1 + 2 = kd</b>
<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>		<b>1 - kd = knd</b>

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan software IBM SPSS versi 25 for Windows. Perhitungan dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y